BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam proses belajar-mengajar di kelas, guru memegang peranan yang sangat penting dalam hal membimbing dan mengarahkan peserta didik agar dapat belajar dengan aktif. Slameto, (2010: 109) mengatakan di dalam proses belajar mengajar (PBM) akan terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik merupakan individual yang ingin meraih cita-cita, tujuan dan kemudian ingin mencapai secara optimal di dalam kegiatan belajar-mengajar di Sekolah. Selain menulis dan berhitung, salah satu diantaranya yang terpenting dalam proses pembelajaran yang efektif adalah keberhasilan siswa di dalam membaca.

Dalam hal ini Dalman (2013: 5) mengemukakan bahwa:

> "*reading is the heart of education*, yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Dalam hal ini, orang yang sering membaca maka pendidikannya akan maju dan memiliki wawasan yang luas. Tentu saja hasil membacanya akan menjadi pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh seseorang".

Pengajaran di SD adalah bersifat tematik dan mempunyai banyak Tema. Tema yang akan peneliti ambil adalah Tema Lingkungan. Peneliti membatasi mata pelajaran yaitu dengan mengajarkan Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam. Akan tetapi pembelajaran tematik memberikan penekanan pembelajaran membaca sebuah teks pendek dan mengenal anggota tubuh dan kegunaannya serta cara perawatannya. Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pelajaran yang sangat berkaitan dalam kehidupan keseharian siswa dan juga merupakan mata pelajaran yang wajib dimengerti oleh siswa.

Meningkatkan hasil belajar membaca permulaan siswa pada pembelajaran tematik sangat diperlukan strategi yang tepat, salah satunya adalah strategi dalam pemilihan metode pada pembelajaran terpadu (tematik) yang berpusat pada siswa yang kemudian akan dikembangkan oleh guru berdasarkan tema yang diambil yaitu tema Lingkungan. Tema yang dirancang dalam pelaksanaan pembelajaran tematik merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengetahui keterkaitan isi antar satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya. Dengan demikian, dapat menghasilkan terjadinya pembelajaran yang bermakna (Rusman, 2010: 253).

Namun kenyataannya, pembelajaran tematik di kelas 1 SDN 101800 Delitua, Kabupaten Deli Serdang terhadap hasil belajar membaca permulaan siswa masih rendah. Rendahnya hasil belajar membaca siswa dalam proses belajar mengajar dikarenakan guru yang belum mampu dalam memadukan antar mata pelajaran menjadi satu dan masih menerapkan per bidang studi dalam setiap mata pelajaran di kelas ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung.

Masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) yaitu masih rendahnya daya serap siswa dan hasil belajar siswa dalam membaca terkhusus pada tema Lingkungan tersebut. Hal ini terlihat dari hasil rata-rata membaca permulaan siswa yang masih rendah dimana rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 65,24 dan Ilmu Pengetahuan Alam yaitu 65,86 pada pembelajaran tematik di SDN 101800 Deli tua Kec. Deli tua Kab. Deli Serdang.

Pembelajaran tematik tidak mudah untuk diterapkan oleh guru didalam proses kegiatan belajar mengajar, karena harus dapat menyesuaikan diri dan

kemauan untuk beradaptasi. Di dalam penerapan pembelajaran tematik, sangat diperlukan guru-guru yang aktif dan kreatif yang baik dalam merancang kegiatan pembelajaran sehingga menumbuhkan pengalaman menarik yang dapat diingat oleh siswa. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu *(integrated instruction)* yang merupakan suatu sistem pembelajaran memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep-konsep secara bermakna dan autentik (Rusman, 2010: 254).

Jika dilihat rendahnya hasil belajar membaca permulaan siswa salah satunya dikarenakan guru masih menggunakan metode ceramah. Hal ini disebabkan karena guru masih kurang dalam memadukan beberapa metode didalam setiap pembelajaran. Pemilihan metode didalam suatu pembelajaran merupakan salah satu cara untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam pembelajaran.

Pupuh F dan M Sobry (2010: 55) mengatakan bahwa:

> "Makin tepat metode yang digunakan oleh guru didalam kegiatan mengajar, maka diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran. Kesalahan guru dalam menentukan metode mengajar didalam proses pembelajaran juga akan berakibat pada menurunnya hasil belajar pada peserta didik. Karena dari sini dapat diketahui seberapa penting suatu metode dalam proses belajar-mengajar dalam pencapaian keberhasilan dari proses belajar-mengajar".

Ketika pembelajaran akan dimulai, guru cenderung langsung menuliskan teks pendek di papan tulis kemudian siswa diminta untuk mengulang kembali ke dalam buku tulis mereka dan dibacakan secara bersama-sama. Apabila hal ini dibiarkan, dampaknya anak akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran tematik di kelasnya. Hal ini juga dapat membuat beberapa siswa masih kurang

mengenal huruf akan berangsur terus menerus sehingga akan berdampak negatif sampai naik ke kelas berikutnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, untuk itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul masalah diatas, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar membaca permulaan siswa pada tema lingkungan khususnya dalam membaca teks pendek pada pelajaran Bahasa Indonesia dan mengenal anggota tubuh dan kegunaannya serta cara perawatannya pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada pembelajaran tematik disebababkan siswa kurang mampu didalam membaca permulaan.
2. Siswa belum memenuhi konsep tema lingkungan khususnya dalam membaca teks pendek mata pelajaran Bahasa Indonesia dan membaca bilangan satuan/puluhan pada penjumlahan dan pengurangan pelajaran Matematika pada pembelajaran tematik karena siswa kurang mampu mengikuti pembelajaran tematik dalam proses pembelajaran.
3. Kurangnya pemahaman guru dalam menerapkan pembelajaran tematik di kelas sehingga masih mengajarkan per bidang studi.
4. Pemilihan metode mengajar yang kurang tepat yang dilakukan oleh guru ketika proses pembelajaran akan berlangsung sehingga guru masih menggunakan metode ceramah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang telah diuraikan, maka penulis membatasi masalah hanya pada bagaimana meningkatkan hasil belajar membaca permulaan

siswa pada tema Lingkungan dengan menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) di kelas 1 SDN 101800 Delitua, Kecamatan Delitua Kabupaten Deli serdang T.A 2017/2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu: Apakah dengan menerapkan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) pada pembelajaran tematik tema Lingkungan khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam dapat meningkatkan hasil belajar membaca permulaan siswa di SD Negeri 101800 Delitua, Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang T.A 2017/2018?.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk dapat meningkatkan hasil belajar membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode Struktural Analitik Sintetik tema Lingkungan kelas 1 SD Negeri 101800 Delitua, Kecamatan Delitua Kabupaten Deli Serdang T.A 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian baik secara teoritis dan praktis yang dapat di rumuskan dalam penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya tentang Meningkatan hasil belajar membaca permulaan dengan menggunakan metode SAS tema Lingkungan kelas 1 SD Negeri 101800 Deli Tua.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai signifikasi atau manfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan penulis.

1. Bagi siswa, agar siswa dapat termotivasi dalam meningkatkan hasil belajar membacanya karena ada ketertarikan untuk bermain sambil belajar khususnya pada pembelajaran tematik.
2. Bagi guru, dapat mengukur hasil belajar membaca siswa dalam pembelajaran tematik dan dapat sebagai motivasi dalam memadukan metode-metode lainnya dalam membuat siswa lebih kreatif dan aktif lagi didalam kegiatan pembelajaran terkhusus pembelajaran tematik.
3. Bagi sekolah, dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) ini diharapkan dapat menunjang perbaikan mutu pembelajaran tematik di sekolah terkhususnya pembelajaran tematik dikelas rendah.
4. Bagi peneliti, dapat lebih meningkatkan keterampilan dalam pemilihan metode-metode lainnya yang tepat di dalam kegiatan pembelajaran tematik dan dapat memperbaiki sistem pembelajaran sehingga memberikan layanan yang terbaik bagi pengetahuan siswa.

THE Character Building UNIVERSITY